

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh

Nama : Yuniarta Arsyanti

NIM : 22010409109

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

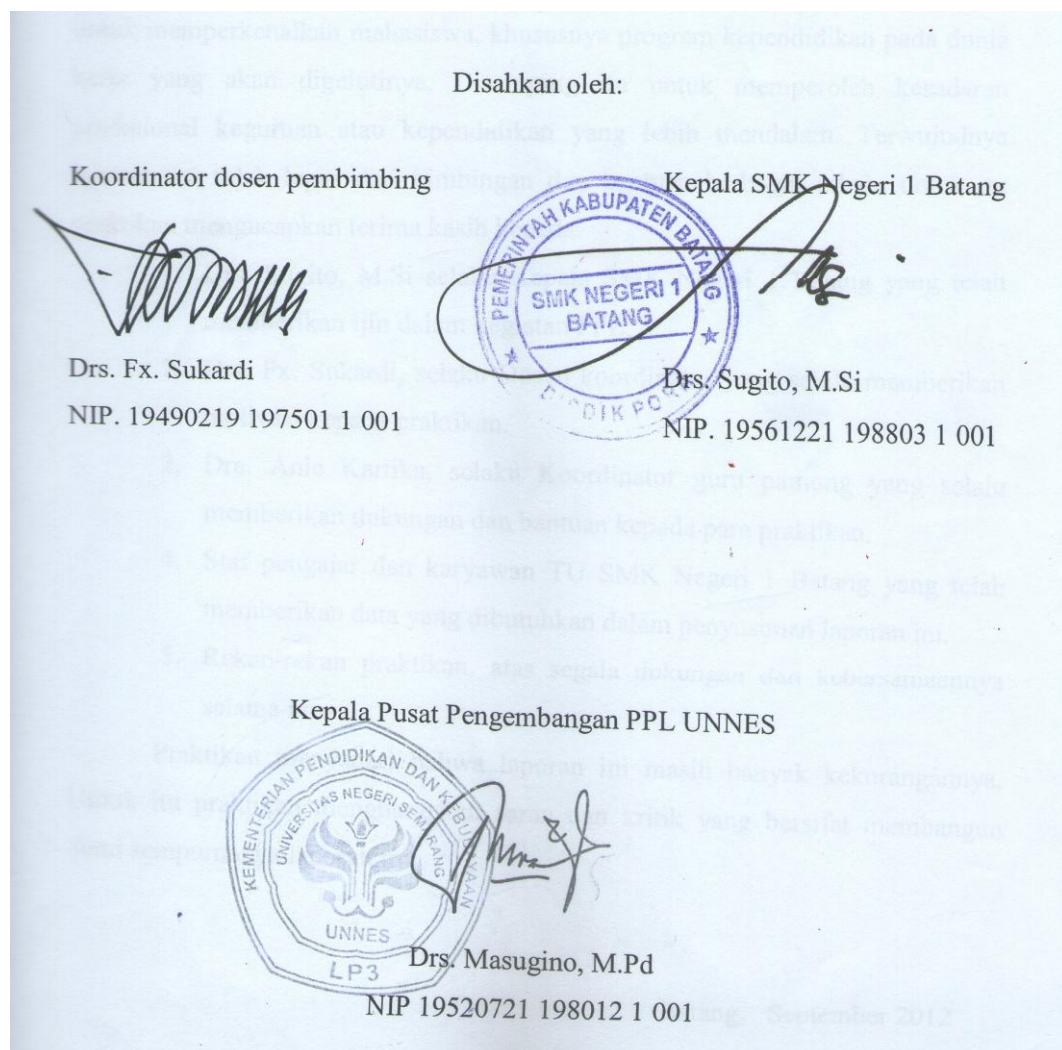
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tanpa suatu kendala apapun. Sholawat serta salam juga praktikan sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa Praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Fx. Sukardi, selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 1 Batang.
4. Frimadhona Syafri, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing praktikan dalam PPL 2 di SMK Negeri 1 Batang.
5. Drs. Sugito, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Batang.
6. Dra. Anie Kartika, selaku Koordinator guru pamong SMK Negeri 1 Batang.
7. Karunia Dwi Mulyaningsih, S.Pd, selaku Guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
8. Kedua orang tua praktikan yang selalu memberikan dukungan moril maupun spiritual.
9. Bapak dan Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang.
10. Teman-teman mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Batang yang selalu mendukung praktikan.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Bila dalam penulisan laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, maka praktikan memohon maaf atas kekurangan dan kekeliruan tersebut. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Terlebih, praktikan berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi pembaca.

Batang, 08 Oktober 2012

Penyusun

Yuniarta Arsyanti

NIM 2201409109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB 2 LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
BAB 3 PELAKSANAAN	6
A. Waktudan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan	11
E. Guru Pamong	12
F. Dosen Pembimbing	12
G. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
BAB 4 PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, melatih kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai pendidik yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki fakultas - fakultas kependidikan. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Sebagaimana terdapat dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah SBM 1 dan 2 atau Micro Teaching. Bobot sks mata kuliah PPL adalah 6 sks. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdaarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Serta sebagaimana yang terdapat pada pasal 4 tentang peraturan mengenai PPL, bahwa PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- b. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

3. No. 132/M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 3. No 234/O/2000 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi.
 4. No 225 /O /2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 5. No 232 /U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 6. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
- e. Keputusan Rektor
1. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 2. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 3. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 4. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 1 Batang beralamat di jalan Ki Mangunsarkoro No.2 kampus Dracik Proyonanggan Selatan, Kabupaten Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23 sampai dengan 25 Juli 2012. Dalam kegiatan pembekalan PPL ini para mahasiswa calon praktikan diberi arahan tentang segala sesuatu yang nantinya bisa membantu dan dibutuhkan saat kegiatan PPL nantinya.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Observasi dan Orientasi

Kegiatan observasi dan orientasi di SMK Negeri 1 Batang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 01-11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Di dalam kelas, guru pamong mengaamati kegiatan PBM praktikan bersama siwa-siswi serta tidak jarang memberi masukan dan saran pada praktikan baik secara langsung maupun tidak setelah kegiatan PBM usai. Sebelum

melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Lebih lengkapnya dari kegiatan Pengajaran Mandiri praktikan tulis sebagai berikut :

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Kalau nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi ruang kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan

kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini perlu didukung dengan ruang kelas dan denah tempat duduk siswa.

e) Variasi dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas.

-Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal dan non verbal atau campuran dari keduanya.

g) Menulis di Papan Tulis

Menulis di papan tulis pun memerlukan keahlian. Ketika menulis di papan tulis, sebaiknya selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa. Dengan demikian, guru dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h) Mengkondisikan Situasi Siswa

Situasi yang kondusif di dalam kelas sangat diharapkan oleh seorang guru agar siswa dapat berkonsentrasi penuh dan memahami pelajaran dengan baik.

i) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa. Pertanyaan ini dimaksudkan sebagai konfirmasi agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

j) Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum.

k) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

l) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong. Dalam pelaksanaan ujian praktik PPL 2 ini praktikan juga menyempatkan merekam kegiatan belajar mengajar selama di dalam kelas guna lebih mengetahui kekurangan yang ada pada diri praktikan selain kritik dan saran dari guru pamong.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan

belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah yang ada.
4. Membantu kegiatan di sekolah bila diperlukan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Hal- hal yang Mendukung

Secara keseluruhan, SMK Negeri 1 Batang sangat memfasilitasi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

- a) Sekolah SMK Negeri 1 Batang yang sudah berkenan menerima praktikan sebagai tempat menjalankan kegiatan PPL ini.

- b) Kepala sekolah, para guru dan staf sekolah lainnya juga sangat membantu praktikan dalam bersosialisasi di sekolah pada umumnya dan dalam bidang pengajaran pada khususnya.
- c) Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan. Guru pamong bahkan tidak segan untuk memberi kritik kalau memang diperlukan, tapi itu bertujuan untuk membuat praktikan dapat mengajar lebih baik.
- d) Para siswa yang menjadi murid-murid praktikan merupakan murid yang baik, aktif, dan antusias dalam proses KBM di kelas.
- f. Fasilitas yang memadai.

Praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas X TKJ dan X Perbankan Syariah 1 serta sesekali di kelas X Pemasaran. Dari ketiga kelas tersebut seluruhnya sudah dilengkapi dengan layar LCD untuk memudahkan presentasi dalam kegiatan PBM yang praktikan jalani selama PPL 2 ini.

2. Hal hal yang Menghambat

Sejujurnya, tidak ada hambatan yang berarti yang dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini. Semua pihak saling membantu demi kelancaran jalannya proses belajar mengajar juga keakraban dengan pihak sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Kependidikan di semua universitas tidak terkecuali Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial, maka kegiatan PPL sebenarnya tidak hanya diadakan guna mengembangkan kemampuan mahasiswa Program Kependidikan untuk mengajar murid-muridnya tetapi juga untuk belajar bersosialisasi di lingkungan masyarakat pada umumnya dan di lingkungan sekolah pada khususnya.

Pada program PPL ini, praktikan mendapat kesempatan ditempatkan di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro No.2 Kabupaten Batang.

Setelah PPL 2 dilaksanakan, praktikan mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang mungkin tidak bisa diperoleh di kampus. Untuk hematnya, hasil dari pelaksanaan PPL 2 oleh praktikan dapat dijabarkan sebagai berikut;

- 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.
Bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting untuk dikuasai atau paling tidak untuk diketahui. Melihat bahwa bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang paling sering digunakan masyarakat. Selain itu, kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut kita untuk dapat berbahasa Inggris serta semakin banyaknya perusahaan yang meminta para calon pegawainya untuk bisa lancar dalam berbahasa Inggris baik aktif maupun pasif.
Walaupun demikian, di Indonesia sendiri pembelajaran bahasa Inggris masih masuk dalam pembelajaran sebagai bahasa asing sedang banyak negara yang telah menggolongkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa asli mereka. Sehingga, kadang hal ini menjadi salah satu alasan masih begitu banyak orang yang enggan mempelajarinya selain memang bahasa Inggris cukup sulit untuk dipelajari dan untuk dapat mempelajarinya dengan lebih intensif juga tidak sedikit biaya yang harus dikeluarkan.
Di sekolah SMK Negeri 1 Batang sendiri bahasa Inggris termasuk mata pelajaran yang dirasa cukup sulit oleh beberapa murid. Motivasi belajar mereka masih terlihat kurang dalam pelajaran ini. Hal itu dapat dilihat dari beberapa murid yang masih tidak memiliki buku pegangan yang biasa digunakan guru untuk mengajar.
- 2) Ketersediaan sarana dan prasarana.
Ketersediaannya sarana dan prasarana yang baik juga akan berpengaruh baik pula bagi pembelajaran siswa-siswi di kelas. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Batang, sarana dan prasarana yang

dibutuhkan sudah cukup baik dan memadai bahkan sudah tersedianya LCD proyektor yang hampir ada di tiap ruang kelas. Selain itu juga ketersediaan buku-buku yang dibutuhkan sudah cukup baik dan ditambah penggunaan Kamus Oxford yang mungkin jarang ditemui di sekolah lain.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong Bahasa Inggris praktikan di SMK Negeri 1 Batang ialah Karunia Dwi Mulyaningsih, S.Pd. Guru Pamong mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran. Guru pamong juga sangat memperhatikan kedisiplinan siswa.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang bagaimana membelajarkan siswa dengan baik.

Begitu pula dengan dosen pembimbing praktikan Ibu Frimadhona Syafri, S.S, M.Hum yang sangat membantu praktikan dalam memberi motivasi dan masukan-masukan berguna untuk pengajaran praktikan ke depannya.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Jika melihat kualitas pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Batang bisa dikatakan sudah baik dengan adanya system *moving class* membuat siswa tidak jenuh dan lebih dinamis di sekolah. Hal tersebut membawa dampak di dalam kelas. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam menerima pelajaran yang diberikan.

5) Kemampuan diri praktikan.

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi praktikan, para mahasiswa praktikan PPL UNNES di SMK Negeri 1 Batang merasa masih memiliki banyak kekurangan berdasarkan praktik yang telah dilaksanakan selama lebih kurang selama dua bulan ini. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki juga masih dirasa belum cukup. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2.

Sebagaimana tujuan diadakannya PPL yaitu untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, maka ilmu akan menjadi lebih berkembang dan bermanfaat jika itu dipraktekkan sehingga akan diketahui apa yang dirasa kurang dan bagaimana harus memperbaiki maupun mengembangkannya agar lebih baik.

Dalam PPL 2 ini praktikan belajar cukup banyak tentang pengetahuan pembelajaran di sekolah maupun di dalam kelas saat menghadapi murid-murid yang tidak selalu seperti harapan kita. Selain itu, praktikan juga belajar banyak tentang bagaimana mengatur sebuah kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung agar murid tidak jenuh dengan pelajaran yang ada.

- 7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.
Saran pengembangan bagi sekolah praktikan;
- Kelengkapan sarana prasarana harus lebih diperhatikan terutama untuk mata pelajaran *listening* yang dirasa kurang intensif.
- Saran pengembangan bagi Unnes.
- Persiapan penyelenggaraan PPL hendaknya dilaksanakan dengan lebih baik dan lebih terstruktur sehingga meminimalisir kejadian-kejadian yang seharusnya bisa dihindari dari awal.
 - Masih kurangnya pemantauan dari pihak universitas pada mahasiswa praktikan.
 - Kejelasan mengenai dana hendaknya dipaparkan lebih terbuka dengan para mahasiswa praktikan.

Batang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Karunia Dwi Mulyaningsih, S.Pd
NIP. 19790926 200801 2 006

Yuniarta Arsyanti
NIM 2201409109